

PERANCANGAN GALERI SENI KONTEMPORER DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN HIJAU DI KOTA SEMARANG

LATAR BELAKANG

Perkembangan seni kontemporer di Kota Semarang membutuhkan wadah yang mampu mendukung kegiatan pameran, apresiasi, dan interaksi seni secara lebih optimal. Di sisi lain, meningkatnya suhu perkotaan, tingginya konsumsi energi bangunan, serta berkurangnya ruang hijau mendorong perlunya penerapan konsep Green Building. Oleh karena itu, Galeri Seni Kontemporer dirancang sebagai ruang publik kreatif yang tidak hanya mewadahi aktivitas seni, tetapi juga menghadirkan bangunan yang nyaman, hemat energi, dan berkelanjutan.

LOKASI TAPAK



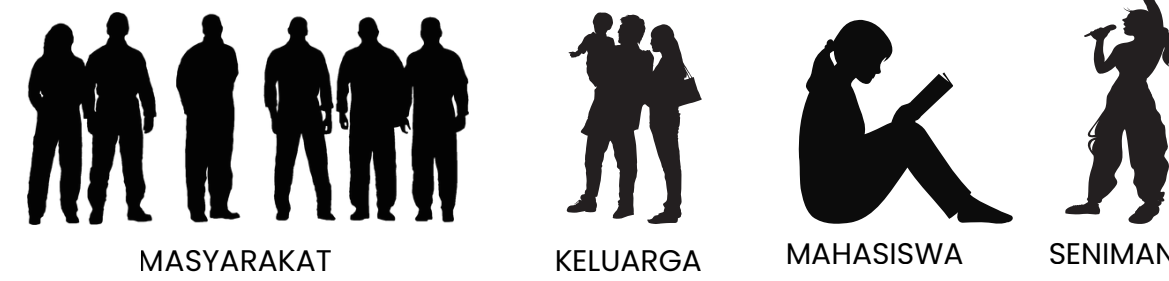
Tapak perancangan terletak di kawasan eks Wonderia, tepatnya di Jalan Sriwijaya No. 29, Tegalsari, Candisari, Semarang Jawa Tengah.. Lokasi ini berada pada area strategis dengan aksesibilitas yang baik karena dilalui oleh jalan kolektor sekunder yang menghubungkan berbagai bagian kota. Selain itu, konteks lingkungan sekitar yang terdiri dari permukiman dan fasilitas perkotaan menjadikan tapak ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai ruang publik yang aktif serta mampu mendukung kegiatan seni dan interaksi masyarakat.

PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU

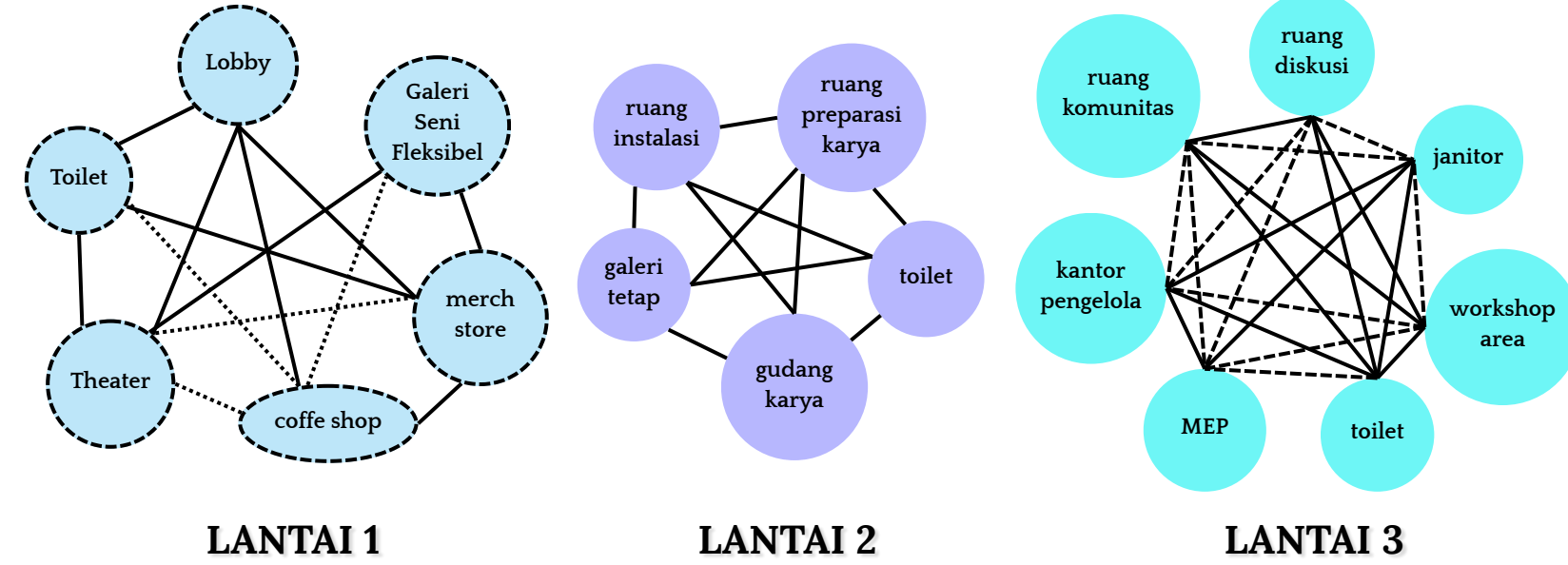
Konsep perancangan Galeri Seni Kontemporer menggunakan pendekatan Bangunan Hijau (Green Building) yang diterapkan melalui optimalisasi pencahayaan dan ventilasi alami, penggunaan vegetasi, secondary skin, panel surya, rainwater harvesting, serta material ramah lingkungan. Penerapan konsep dilakukan pada aspek siteplan, interior, struktur, material, fasad, dan utilitas guna menciptakan bangunan yang efisien, nyaman, dan berkelanjutan.



PELAKU / PENGGUNA RUANG

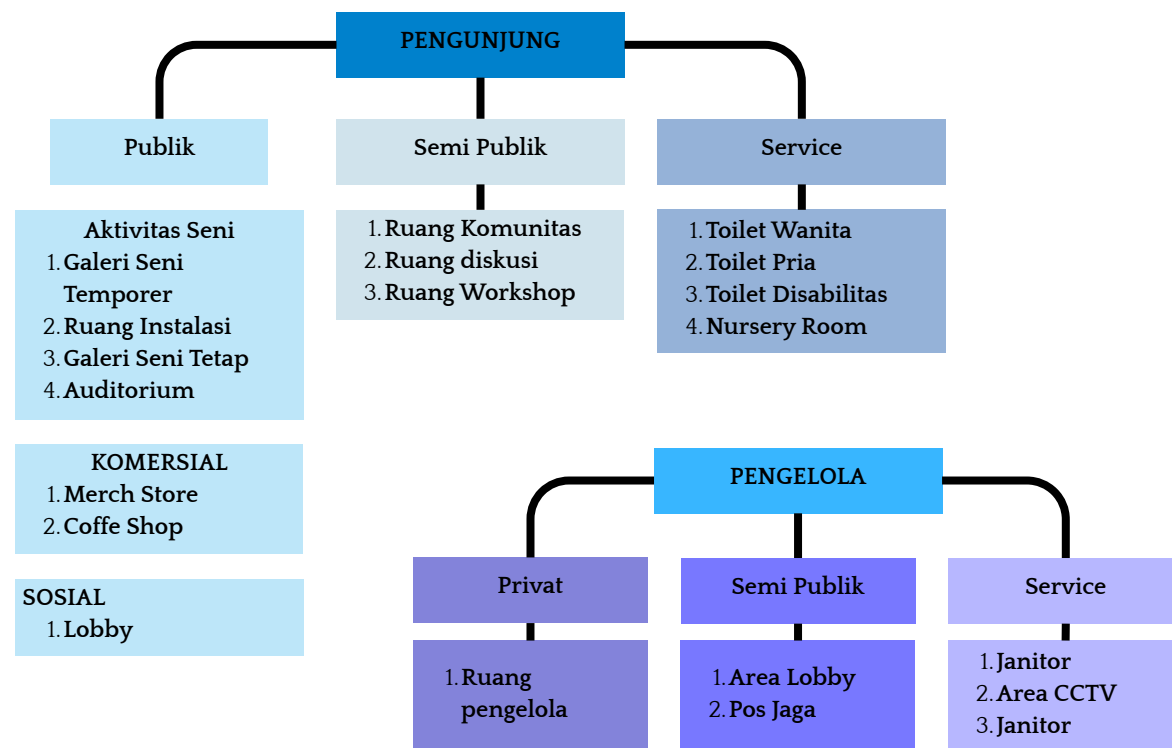


PERSPEKTIF INTERIOR DAN EKSTERIOR

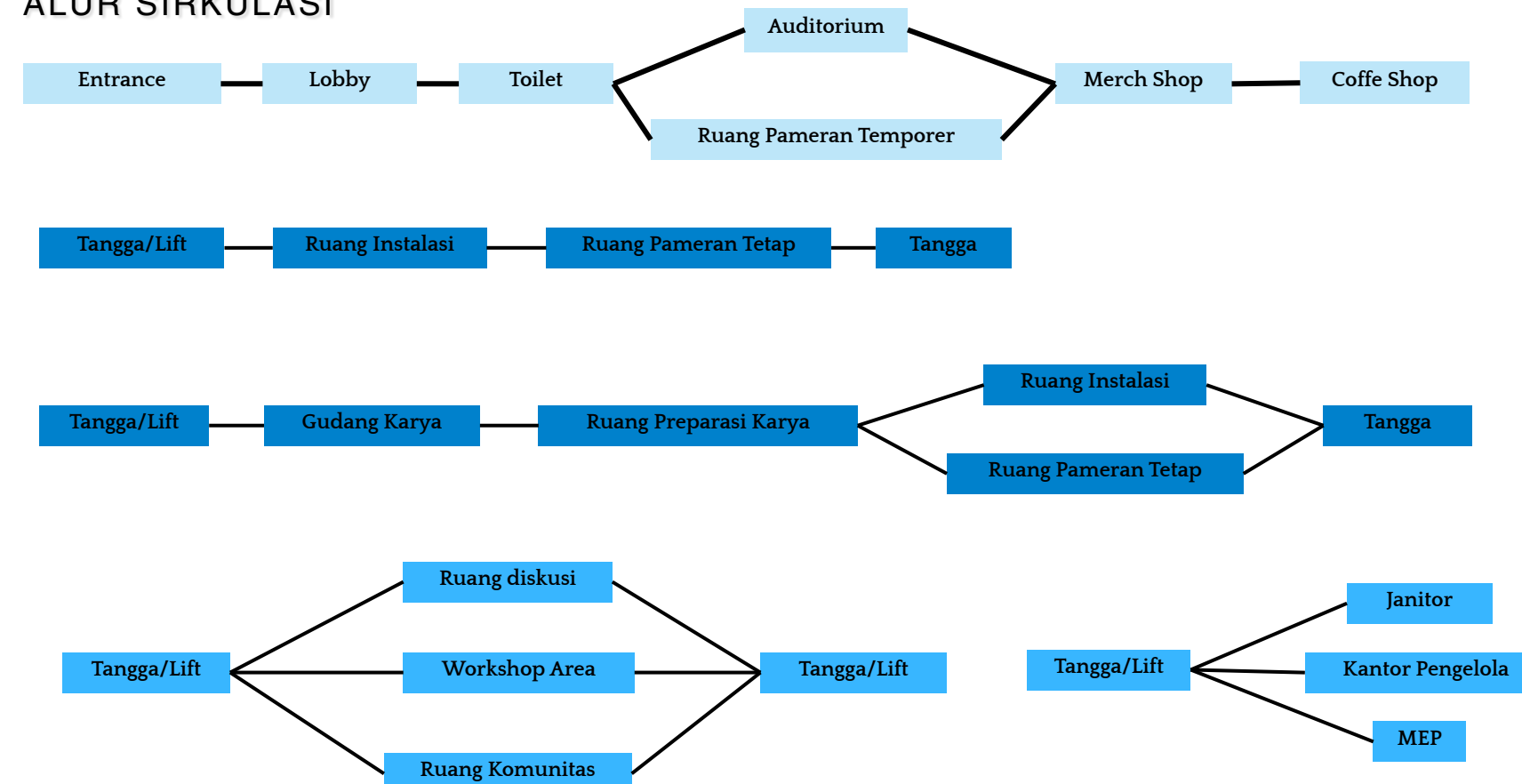


SITEPLAN

TIPE RUANG



ALUR SIRKULASI



LUDMILLA TRACIANNA CHRISTABEL
21020122140173